

**Partisipasi Petugas Kesehatan Menjadi Faktor Dominan Pada Model Perawatan Berpusat Pada Keluarga Dan Pasien Gagal Jantung**

Nuzula Syifaul Khujun<sup>1\*</sup>, Beti Kristinawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia; [j210211100@student.ums.ac.id](mailto:j210211100@student.ums.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia; [bk115@ums.ac.id](mailto:bk115@ums.ac.id)

\*(Korespondensi e-mail: [j210211100@student.ums.ac.id](mailto:j210211100@student.ums.ac.id))

**ABSTRAK**

Partisipasi petugas kesehatan merupakan hal yang penting dalam perawatan pasien. Mulai dari tahap pengkajian sampai dengan pemulangan pasien ada peran petugas kesehatan di dalamnya. Demikian halnya dengan model perawatan berpusat pada keluarga dan pasien dimana petugas kesehatan memiliki andil yang besar dalam tercapainya tujuan dari perawatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung dilihat dari sudut pandang pemberi layanan kesehatan. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sejumlah 173 petugas kesehatan dipilih dengan teknik purposive berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung dilihat dari sudut pandang pemberi layanan kesehatan dengan kategori baik. Partisipasi petugas kesehatan dalam penerapan model perawatan berpusat pada keluarga dan pasien juga diharapkan dapat diterapkan pada perawatan pasien dengan kondisi klinis yang lain.

**Kata kunci:** Gagal jantung, Perawatan berpusat pada keluarga dan pasien, Partisipasi petugas kesehatan

**Abstract**

*The participation of health workers is an important matter in caring patients. Starting from the assessment stage to the patient's discharge, the role of health workers is in it. It is the same as the patient and family centered care model where health workers have a big role in achieving the goals of the treatment. The aim of this study was to describe patient and family centered care for heart failure from the perspective of health care providers. Quantitative descriptive method is used in this research. A total of 173 health workers were selected using a total sampling technique based on the sample selection criteria that had been determined by the researchers. The results of this study obtained an overview of patient and family centered care for heart failure from the point of view of health service providers in a good category. It is also hoped that the participation of health workers in the application of the patient and family centered care model can be applied to the care of patients with other clinical conditions.*

**Keywords :** Patient and family centered care, Heart failure, Health workers participation

**PENDAHULUAN**

Gagal jantung merupakan penyakit yang memiliki angka mortalitas dan morbiditas tinggi di negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia (Kindratt et al., 2022). Gagal jantung menurut Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) adalah gangguan klinis yang kompleks dengan efek samping dan tanda-tanda yang dapat mengancam jiwa akibat kelainan struktural atau fungsional jantung (Welch et al., 2022;Siregar, 2019). Prevalensi gagal jantung semakin meningkat karena pasien dengan kerusakan jantung yang parah dapat berkembang menjadi kepayahan jantung yang persisten (Marques & Mandetta, 2021;Pangestu & Nusadewiarti, 2020). World Health Organization (WHO) menggambarkan bahwa meningkatnya jumlah penyakit gagal jantung di dunia, termasuk Asia diakibatkan oleh meningkatnya angka perokok, tingkat obesitas, dislipidemia, dan diabetes (WHO, 2020).

Peran keluarga dibutuhkan untuk mencegah kejadian mortalitas dan morbiditas, juga berdampak pada efikasi diri pasien. Perawatan pasien gagal jantung diperlukan kemampuan menangani masalah dengan intervensi perawatan berpusat pada keluarga dan pasien, walaupun konsep intervensi ini banyak didasari pada konsep perawatan anak sakit (Qutranji et al., 2021). Salah satu bentuk peranan keluarga adalah pemantauan gejala gagal jantung yang akan efektif membantu pasien apabila disertai dengan teknik dukungan yang positif sehingga meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien (Park et al., 2018a). Dukungan keluarga juga meningkatkan kualitas hidup pasien dan sebagai media pencari informasi prognosis penyakit untuk perawatan selanjutnya (Walczak et al., 2017). Keluarga memiliki peran penting dalam perawatan pasien, mempengaruhi perubahan klinis dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Nurkhalis & Adista, 2020).

Perawatan yang berpusat pada pasien dan keluarga merubah pasien menjadi obyek intervensi dan pengobatan yang berorientasi pada pasien (Sulistyo et al., 2018). Perawatan yang berpusat pada pasien dan keluarga membutuhkan kolaborasi yang berorientasi seutuhnya pada pasien (Deepika & Rahman, 2020). Tindakan keperawatan yang berpusat pada pasien dan keluarga merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi pasien, keluarga dan penyedia layanan kesehatan (Park et al., 2018b).

Perawatan yang berpusat pada keluarga memegang peranan penting dalam peran rehabilitasi pasien dan telah digunakan dalam bidang keperawatan di seluruh dunia. Pengetahuan kesehatan dan partisipasi keluarga dalam menjaga kesehatan pasien memiliki peranan penting, dan hal ini sangat ditekankan (Susilo et al., 2021;Wati et al., 2020). Perawatan yang berpusat pada keluarga sangat membantu untuk meningkatkan efek terapi dan meningkatkan antusiasme pasien untuk melakukan pengobatan (Ågård et al., 2019;Nurhanani et al., 2020). Peran keluarga yang baik dapat mempengaruhi kepuasan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari seperti halnya kewajiban keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit (Ulinuha et al., 2022;Xiang et al., 2021). Peran keluarga sangat penting dalam setiap aspek perawatan kesehatan keluarga, mulai dari strategi sampai dengan fase rehabilitasi (Wahyuni & Putra, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung dilihat dari sudut pandang pemberi layanan kesehatan.

**METODE**

Desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif diterapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang gambaran perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung dilihat dari sudut pandang pemberi layanan kesehatan (Parellangi et al., 2022). Data penelitian ini diambil dan dikumpulkan dari Ruang Instalasi Perawatan Jantung Terpadu, Ruang Cendana 2 dan Ruang Flamboyan 8 Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta pada bulan Juni sampai dengan Desember 2022.

Populasi pada penelitian ini adalah petugas kesehatan yang terlibat dalam perawatan pasien dengan diagnosa gagal jantung di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta sebanyak 248 orang. Sampel diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan meliputi petugas kesehatan yang telah terlibat dalam perawatan pasien dengan diagnosa gagal jantung di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta selama 1 tahun sampai dengan bulan Desember 2022 dan bersedia untuk mengikuti rangkaian penelitian ini dengan menandatangani surat persetujuan atau informed consent. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 173 petugas kesehatan yang diambil dengan teknik purposive.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang peran keluarga dalam perawatan pasien gagal jantung menurut perspektif petugas kesehatan. Kuesioner tersebut dikembangkan oleh Beti Kristinawati yang berisi 30 item pertanyaan.

Pengolahan data dilakukan dengan membuat total skor masing-masing responden penelitian yang kemudian total skor tersebut dianalisa menggunakan teknik deskriptif untuk menggambarkan peran keluarga dalam perawatan pasien gagal jantung menurut perspektif petugas kesehatan yang disajikan dalam bentuk hasil tabel data frekuensi dan presentase yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang, cukup dan baik (Welch et al., 2022).

## HASIL

### Karakteristik Responden

Hasil karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir dan lama bekerja serta dipaparkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 173)**

	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	59	34,10%
	Perempuan	114	65,90%
2.	Usia		
	21-30	40	23,10%
	31-40	100	57,80%
	41-50	30	17,30%
	>50	3	1,71%
3.	Pekerjaan		
	Perawat	166	95,95%
	Dokter	5	2,89%
	Teknik Kardiovaskuler	2	1,16%
4.	Pendidikan Terakhir		
	D3	91	52,60%
	S1/D4	22	12,70%
	Profesi	59	34,10%
	Magister	1	0,60%
5.	Lama Bekerja (Tahun)		
	1-5	25	14,45%
	6-10	66	38,15%
	11-15	49	28,32%
	>15	33	19,08%

Hasil menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 114 (65,90%) responden, berusia 31-40 tahun sejumlah 100 (57,80%) responden, bekerja sebagai perawat sejumlah 166 (96,00%) responden, berpendidikan terakhir Diploma 3 (D3) sejumlah 91 (52,60%) responden, bekerja selama 6-10 tahun sejumlah 66 (38,15%) responden.

### **Perspektif Petugas Kesehatan Pada Penerapan Perawatan Berpusat pada Keluarga dan Pasien Gagal Jantung**

Gambaran perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung dilihat dari sudut pandang pemberi layanan kesehatan dipaparkan pada tabel 2.

**Tabel 2. Perspektif Petugas Kesehatan Pada Penerapan Perawatan Berpusat pada Keluarga dan Pasien Gagal Jantung**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Kurang	1	0,6%
Cukup	64	37%
Baik	108	62,4%
Total	173	100%

Hasil menunjukkan mayoritas perspektif petugas kesehatan pada penerapan perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung baik dengan jumlah 108 (62,4%) responden, untuk tingkat cukup ada sejumlah 64 (37%) responden dan untuk tingkat kurang sejumlah 1 (0,6%) responden.

## **PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung dari sudut pandang tenaga kesehatan lebih dominan perempuan dibanding dengan laki-laki. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah petugas kesehatan yang didominasi kelompok usia 31-40 tahun, dimana pada usia ini merupakan usia yang produktif sehingga dapat melakukan perawatan dengan optimal. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh petugas kesehatan pada usia ini masih fresh dan update terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terbaru sehingga dapat mendukung dalam menjalankan tugas dan peran masing-masing sesuai profesinya. Profesi perawat merupakan responden yang dominan dalam penelitian ini. Jenjang pendidikan yang dimiliki oleh petugas kesehatan dalam penelitian ini, yaitu minimal jenjang Diploma 3 (D3) dan jumlahnya paling banyak berkontribusi di dalam penelitian ini. Masa kerja juga mempengaruhi peran petugas kesehatan, karena masa kerja selama 6-10 tahun dapat memberikan pengalaman yang lebih banyak dalam memberikan pelayanan khususnya pada pasien dengan penyakit gagal jantung (Buek et al., 2022).

### **Perspektif Petugas Kesehatan Pada Penerapan Perawatan Berpusat pada Keluarga dan Pasien Gagal Jantung**

Peran keluarga dalam perawatan pasien gagal jantung menurut perspektif tenaga kesehatan mendapatkan hasil yang tinggi pada kategori baik, dan sisanya mendapatkan hasil yang cukup dan kurang (DeRosa et al., 2019). Dari hasil tingkat kategori, rendahnya nilai kategori kurang adalah menurut responden keluarga kurang berpartisipasi dan *respect* dalam

perawatan pasien gagal jantung. Kolaborasi keluarga juga kurang dalam penerapan peran dan fungsi keluarga yaitu merawat anggota keluarganya yang sakit.

Keluarga bisa memberikan perawatan yang cukup untuk pasien apabila peran keluarga dijalankan secara optimal (Almaze & De Beer, 2017). Peran keluarga dalam perawatan pada pasien gagal jantung dilakukan agar penderita merasa aman dan nyaman dalam melakukan aktivitas fisik serta meningkatkan harapan hidupnya. Aspek peran keluarga ini dapat meliputi komunikasi, dukungan, partisipasi, *dignity*, informasi, *respect* dan kolaborasi (Heidenreich et al., 2022).

Keluarga memiliki peran dan pengaruh positif pada pasien jika fungsi dan peran keluarga berjalan optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien yang mendapatkan dukungan keluarga terutama pasien gagal jantung. Pentingnya peran keluarga juga dianggap petugas kesehatan memiliki efek yang baik untuk pasien. Hal ini menjadi sangat penting karena dalam perawatan pasien gagal jantung hal-hal yang harus dijaga dan dikontrol misalnya banyaknya pantangan atau larangan-larangan yang harus dihindari oleh pasien gagal jantung (Khasanah & Susanto, 2020). Peningkatan peran keluarga dapat membantu pasien untuk mempertahankan kondisinya, apabila kondisi pasien baik maka akan mencegah stres akibat penyakit yang diderita pasien. Peran keluarga pada pasien gagal jantung di RSUD Dr. Moewardi Surakarta sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang baik terhadap pasien dengan gagal jantung. Motivasi pasien gagal jantung dapat meningkat bila peran keluarga baik sehingga kepatuhan pasien gagal jantung akan pengobatan juga baik (Safetyka et al., 2019). Pasien gagal jantung juga akan mau dan mampu memantau tekanan darahnya sendiri apabila peran keluarga tersebut baik (Kristinawati & Khasanah, 2019). Hal ini bisa menjadi kolaborasi yang baik dengan tenaga kesehatan dalam perawatan pasien gagal jantung.

## **KESIMPULAN**

Perspektif petugas kesehatan pada perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung adalah baik. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan selanjutnya dikembangkan pada kondisi klinis lain untuk mendapatkan kualitas perawatan yang baik.

## **KEKURANGAN KAJIAN**

Pada penelitian ini peneliti hanya sebatas meneliti perspektif tenaga kesehatan dalam perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung mengkaji lebih spesifik tentang peran tenaga kesehatan yang paling besar dan berkontribusi terhadap perawatan pasien gagal jantung.

## **KEKURANGAN KAJIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menilai perspektif tenaga kesehatan terhadap sudut pandang perawatan pasien gagal jantung. Peneliti tidak melakukan penilaian perspektif keluarga dan pasien gagal jantung. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menanyakan yang lebih spesifik terkait pentingnya penerapan model perawatan berpusat pada keluarga dan pasien gagal jantung terutama dari perspektif petugas kesehatan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih untuk Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengizinkan saya menyelesaikan studi saya serta memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga untuk keluarga dan teman-teman saya senantiasa mendukung dan mendo'akan saya hingga penelitian ini selesai.

**Kontribusi Penulis**

*Conceptualization* (Nuzula Syifaul Khujun/lead; Beti Kristinawati); *Data curation* (Nuzula Syifaul Khujun); *Formal analysis* (Nuzula Syifaul Khujun; Beti Kristinawati); *Investigation* (Nuzula Syifaul Khujun); *Methodology* (Nuzula Syifaul Khujun; Beti Kristinawati); *Project administration* (Nuzula Syifaul Khujun); *Resources* (Nuzula Syifaul Khujun); *Supervision* (Beti Kristinawati); *Validation* (Beti Kristinawati); *Writing-original draft* (Nuzula Syifaul Khujun; Beti Kristinawati); *Writing-review & editing* (Nuzula Syifaul Khujun; Beti Kristinawati).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ågård, A. S., Hofhuis, J. G. M., Koopmans, M., Gerritsen, R. T., Spronk, P. E., Engelberg, R. A., Curtis, J. R., Zijlstra, J. G., & Jensen, H. I. (2019). Identifying improvement opportunities for patient-and family-centered care in the ICU: Using qualitative methods to understand family perspectives. *Journal of Critical Care*, *49*, 33–37.
- Almaze, J. P. B., & De Beer, J. (2017). Patient- and family-centred care practices of emergency nurses in emergency departments in the Durban area, KwaZulu-Natal, South Africa. *Southern African Journal of Critical Care*, *33*(2), 59. <https://doi.org/10.7196/317>
- Buek, K. W., O’Neil, M., & Mandell, D. J. (2022). Opportunities and challenges for family-centered postpartum care during the COVID-19 pandemic: a qualitative study of nurse perspectives. *BMC Nursing*, *21*(1), 99. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00875-5>
- Deepika, S. R., & Rahman, J. (2020). Patient and Family Centered Care: Practices in Pediatrics. *International Journal of Nursing Education*, *12*(4), 43–47. <https://doi.org/10.37506/ijone.v12i4.11215>
- DeRosa, A. P., Baltich Nelson, B., Delgado, D., Mages, K. C., Martin, L., & Stribling, J. C. (2019). Involvement of information professionals in patient- and family-centered care initiatives: a scoping review. *Journal of the Medical Library Association*, *107*(3), 314. <https://doi.org/10.5195/jmla.2019.652>
- Heidenreich, P. A., Bozkurt, B., Aguilar, D., Allen, L. A., Byun, J. J., Colvin, M. M., Deswal, A., Drazner, M. H., Dunlay, S. M., & Evers, L. R. (2022). 2022 AHA/ACC/HFSA guideline for the management of heart failure: a report of the American College of Cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines. *Journal of the American College of Cardiology*, *79*(17), e263–e421. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacc.2021.12.012>
- Khasanah, S., & Susanto, A. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rehospitalisasi Pasien Gagal Jantung Kongestif. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, *17*(2), 30–36.
- Kindratt, T. B., Lark, P., Ray, M., & Brannon, G. E. (2022). Disparities in Patient- and Family-Centered Care Among Children With Health Conditions. *Journal of Patient Experience*, *9*, 237437352210924. <https://doi.org/10.1177/23743735221092494>
- Kristinawati, B., & Khasanah, R. N. (2019). Hubungan Pelaksanaan Edukasi dengan Kemampuan Self Care Management Pasien Gagal Jantung. *Prosiding University Research Colloquium*, 496–503.
- Marques, F. R. B., & Mandetta, M. A. (2021). Intervenção educacional para promover o cuidado centrado na família em oncologia pediátrica: um estudo piloto. *Revista Da Sociedade Brasileira de Enfermeiros Pediatras*, *21*(2), 141–149. <https://doi.org/10.31508/1676-379320210020>
- Nurhanani, R., Susanto, H. S., & Udiyono, A. (2020). Hubungan faktor pengetahuan dengan

- tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi (Studi pada pasien hipertensi essential di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(1), 114–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkm.v8i1.25932>
- Nurkhalis, N., & Adista, R. J. (2020). Manifestasi Klinis dan Tatalaksana Gagal Jantung. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(3), 36–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.35324/jknamed.v3i3.106>
- Organization, W. H. (2020). *World health statistics 2016: monitoring health for the SDGs sustainable development goals*. World Health Organization.
- Pangestu, M. D., & Nusadewiarti, A. (2020). Penatalaksanaan Holistik Penyakit Congestive Heart Failure pada Wanita Lanjut Usia Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Jurnal Majority*, 9(1), 96–106.
- Parellangi, P., Wahyuni, E. P., Mustofa, K., Seda, B., & Tini, T. (2022). Endurance diabetes foot exercise based on family centered care (EDFE-BFCC) to reduce blood sugar levels patients diabetes mellitus type 2. *Health Notions*, 6(2), 51–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.33846/hn60201>
- Park, M., Giap, T.-T.-T., Lee, M., Jeong, H., Jeong, M., & Go, Y. (2018a). Patient- and family-centered care interventions for improving the quality of health care: A review of systematic reviews. *International Journal of Nursing Studies*, 87, 69–83. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2018.07.006>
- Park, M., Giap, T.-T.-T., Lee, M., Jeong, H., Jeong, M., & Go, Y. (2018b). Patient- and family-centered care interventions for improving the quality of health care: A review of systematic reviews. *International Journal of Nursing Studies*, 87(1), 69–83. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2018.07.006>
- Qutranji, L., Yorgancı Kale, B., Barış, H., Tezel Gökçe, K., Çetin, O., Yılmaz, E., Öztürk, E., & Boran, P. (2021). Evaluation of Patient- and Family-Centered Care in a Paediatric Clinic in Turkey: a Qualitative Study. *Çocuk Dergisi / Journal of Child*, 21(3), 231–236. <https://doi.org/10.26650/jchild.2021.1000170>
- Safetyka, R., Kristinawati, B., Kep, M., & Kep, N. S. (2019). *Gambaran Masalah Psikologis pada Pasien Gagal Jantung di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/72604>
- Siregar, N. (2019). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Lamanya Waktu Pre Hospital pada Pasien dengan Gagal Jantung Eksaserbasi Akut di Blitar*. Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/177369>
- Sulistyo, E., Hudiyawati, D., Jadmiko, A. W., Kristinawati, B., Kep, M., & Kep, N. S. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung Kongestif Di Poliklinik Jantung RSUD Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/59325>
- Susilo, A. A., Kristinawati, N. B., Kep, M., & Kep, S. (2021). *Deskripsi Karakteristik Pasien Gagal Jantung, Penyakit Penyerta Dan Lama Hari Perawatan di RSUD dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/93406>
- Ulinuha, A., Kristinawati, N. B., Kep, M., & Kep, S. (2022). *Hubungan Kejadian Rawat Inap Ulang dengan Respon Psikologi Penderita Gagal Jantung Kongestif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/100888>
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Walczak, A., Butow, P. N., Tattersall, M. H. N., Davidson, P. M., Young, J., Epstein, R. M., Costa, D. S. J., & Clayton, J. M. (2017). Encouraging early discussion of life expectancy

**SUPLEMEN**

**Volume 15, Suplemen, 2023**

**<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>**

and end-of-life care: A randomised controlled trial of a nurse-led communication support program for patients and caregivers. *International Journal of Nursing Studies*, 67, 31–40. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2016.10.008>

- Wati, D. E., Mustikasari, M., & Panjaitan, R. U. (2020). Post traumatic stress disorder description in victims of natural post eruption of Merapi one decade. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jikj.v3i2.522>
- Welch, M. L., Hodgson, J. L., Didericksen, K. W., Lamson, A. L., & Forbes, T. H. (2022). Family-Centered Primary Care for Older Adults with Cognitive Impairment. *Contemporary Family Therapy*, 44(1), 67–87. <https://doi.org/10.1007/s10591-02109617-2>
- Xiang, D., Liu, Y., Zhou, S., Zhou, E., & Wang, Y. (2021). Protective Effects of Estrogen on Cardiovascular Disease Mediated by Oxidative Stress. *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*, 2021, 1–15. <https://doi.org/10.1155/2021/5523516>